BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Situs Megalitikum Pagar Batu terdapat di Kecamatan Simanindo tepatnya di Desa Pardomuan. Letak situs megalitikum Pagar Batu yaitu diatas bukit dari dermaga, di situs terdapat beberapa batuan, diantaranya sebagai tempat penggilingan padi yang di atasnya ada tiga bentuk lesung, batu paling besar tempat tengkorak disebut bakurak, gua tempat persembunyian, dan bontean. Serta disekeliling kampung, ada benteng pertahanan yang juga terbuat dari batu dan tingginya 15 meter.

Berdasarkan penjelasan diatas, potensi situs megalitikum pagar batu merupakan potensi situs yang potensial, yang cukup besar apabila dilestarikan, yang dapat dimanfaatkan sebagai wisata edukatif yaitu sebagai media pembelajaran dengan memperkenalkan kebudayaan kuno kepada pelajar maka pelajar dan masyarakat pada umumnya akan mengenal dan mengetahui identitas kebudayaannya dan tidak mudah dipengaruhi oleh kebudayaan asing, dan dari sejarah yang berupa peninggalan-peninggalan kita dapat mempelajari budaya bangsa mulai zaman dahulu.

Peninggalan sejarah mutlak menjadi kebutuhan, sebagai media pembelajaran yang efektif, dimana para pelajar dapat langsung melihat dari dekat peninggalan yang selama ini belum pernah dilihat, atau bahkan ironisnya belum pernah diketahui, meskipun itu terletak didaerah kediamannya. Siswa dapat

belajar dan membandingkan peninggalan yang telah dilihatnya dengan peninggalan sejarah yang ada di buku sejarah nasional yang selama ini hanya dapat dilihat dari gambar saja, atau dengan kata lain pelajar akan semakin paham akan budaya dan sejarah dibidang sejarah lokal dalam rangka memahami sejarah nasional.

Kebudayaan masa praaksara pada masyarakat sekarang di antaranya hanya dapat dilihat dari peninggalan budaya materi dan beberapa perilaku masyarakatnya. Peninggalan budaya masa lalu sebagai hasil kreatifitas merupakan buah fikiran yang dapat berbentuk fisik dan non fisik, peninggalan fisik dapat berupa artefak, ekofak dan fitur, sedangkan peninggalan non fisik dapat berupa falsafah, nilai, norma yang menjadi sumber aktifitas kelakuan yang berpola dan peninggalan fisik kebudayaan masa lalu. Peninggalan budaya masa lalu tersebut mengandung nilai-nilai penting yang diwariskan oleh generasi terdahulu, sebagai sebuah hasil pemikiran yang kreatif yang menjadi sumber daya yang unik bagi penerusnya.

Dari pendapat diatas dapat kita ketahui bahwa keberadaan budaya megalitikum di indonesia masih banyak dan masih eksis sampai hari ini hal ini dibuktikan dengan bukti fisik karya budaya megalitikum cukup banyak, punden berundak menjadi salah satu ciri utamanya. Dari beberapa daerah yang ada di samosir memiliki situs – situs bersejarah. Di desa Pardomuan, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir terdapat situs megalitik yaitu situs megalitik Pagar Batu yang merupakan peninggalan kebudayaan zaman dahulu.

Untuk mengetahui lebih lanjut “Situs Megalitikum Pagar Batu” ini peneliti mengangkat permasalahan di atas menjadi sebuah tulisan dalam bentuk penelitian tentang “ **Pelestarian “ *Situs Megalitikum Pagar Batu*” Di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas maka penulis menyusun identifikasi masalah. Identifikasi adalah suatu langkah dalam penelitian ilmiah, mengenal dan untuk menguasai masalah yang dihadapi, maka masalah – masalah yang diteliti adalah:

1. Sejarah adanya Situs Pagar Batu Di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo.
2. Kondisi Situs Pagar Batu Di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo.
3. Fungsi dan makna simbolik peninggalan kebudayaan megalitikum pagar batu di desa pardomuaan kecamatan simanindo.
4. Upaya masyarakat untuk melestarikan situs megalitikum pagar batu yang merupakan peninggalan kebudayaan zaman dahulu.
5. Upaya pengelolaan yang dilakukan pemerintah terhadap pelestarian Situs megalitikum Pagar Batu di desa Pardomuan Kecamatan Simanindo

1.3. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah penelitian yang diidentifikasi di atas, berikut ini peneliti merumuskan pembatasan masalah penelitian. Adapun maksudnya agar permasalahan yang diteliti menjadi lebih jelas, terarah dan tidak terlalu luas, sehingga dapat dihindari salah pengertian tentang masalah penelitian. Maka pembatasan masalah yang akan diteliti adalah “ Upaya Pelestarian Situs Megalitikum Pagar Batu di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Situs Pagar Batu Di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo?
2. Bagaimana kondisi Situs Pagar Batu Di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo?
3. Adakah fungsi dan makna simbolik peninggalan kebudayaan megalitikum di desa pardomuan kecamatan simanindo?
4. Apa upaya pengelolaan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah terhadap pelestarian Situs megalitikum Pagar Batu di desa Pardomuan Kecamatan Simanindo?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah Situs Pagar Batu Di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo
2. Untuk mengetahui kondisi Situs Pagar Batu Di Desa Pardomuan Kecamatan Simanindo
3. Untuk mengetahui fungsi dan makna simbolik peninggalan kebudayaan megalitikum di desa paromuan kecamatan simanindo
4. Untuk mengetahui upaya pengelolaan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah terhadap pelestarian Situs megalitikum Pagar Batu di desa Pardomuan Kecamatan Simanindo.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti untuk mengetahui sejarah situs megalitik pagarbatu dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat tentang keberadaan situs megalitikum tersebut.
2. Bagi guru, sebagai bahan referensi sebagai bahan belajar mengajar tentang sejarah lokal khususnya situs megalitikum pagarbatu.
3. Bagi masyarakat, untuk memperluas ilmu pengetahuan masyarakat dalam usaha mempertahankan dan melestarikan kebudayaan.

4. Bagi pemerintah, dengan penelitian ini diharapkan, pemerintah dapat semakin memperhatikan dan menjaga serta melestarikan situs dan peninggalan sejarah di wilayah masing-masing, serta semakin menggalakkan pengajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah.
5. Bagi pembaca, untuk memperluas ilmu pengetahuan tentang situs megalitikum pagar batu di desa pardomuan kecamatan simanindo, kabupaten samosir.